

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Penggunaan GTJ dapat memengaruhi kesehatan jaringan periodontal. Faktor-faktor yang memengaruhi seperti tepi restorasi mahkota gigi penyangga yang berada pada subgingiva atau supragingiva, usia pengguna, lama pemakaian GTJ, desain pontik, desain konektor, penyemenan, tepi akhiran preparasi, bahan restorasi yang digunakan untuk pembuatan mahkota, dan kebersihan mulut pengguna. Tepi restorasi mahkota gigi penyangga yang berada pada supragingiva memiliki skor *bleeding index*, *plaque index* dan *probing poket depth* lebih baik daripada tepi restorasi mahkota gigi penyangga yang berada pada subgingiva. Hal ini disebabkan mudahnya penumpukan plak pada daerah antara tepi restorasi dan preparasi gigi yang sulit dibersihkan.

Penyakit periodontal lebih sering ditemukan dalam kondisi yang parah pada pasien lanjut usia. Penggunaan gigi tiruan dalam rentang waktu yang cukup lama dapat berpengaruh pada jaringan periodontal terutama gingiva. Pemeliharaan *oral hygiene*, pemilihan desain pontik, desain konektor, penyemenan, dan proses *finishing* atau *polishing* bahan restorasi sangat penting dilakukan dalam menggunakan GTJ sehingga berpengaruh terhadap kesehatan jaringan periodontal. Bahan restorasi mahkota yang baik digunakan adalah bahan porselen dibandingkan bahan logam dan akrilik. Pada bahan porselen tidak memberikan pengaruh toksik dan biokompatibel terhadap jaringan mulut.

## 4.2 Saran

Penulis menyarankan agar pengguna GTJ menjaga kebersihan rongga mulut penting dilakukan agar tidak terjadi akumulasi plak yang dapat menyebabkan terjadinya kelainan pada jaringan periodontal.

